

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu manajemen keuangan saat ini begitu pesat dan dinamis. Hal ini terjadi karena seiring dengan tingginya aktivitas bisnis dan tata kehidupan manusia di era globalisasi saat ini. Kondisi ini tentunya menyebabkan berbagai pembahasan tentang ilmu manajemen keuangan khususnya bagi para manajer keuangan dan tidak terkecuali para akademisi.

“Secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis korporasi dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian” (Manahan P. Tampubolon, 2005: 5).

Pengkajian ilmu manajemen keuangan saat ini sangat komprehensif, hal ini ditandai oleh berbagai kasus yang melanda dan mengguncang stuktur keuangan setiap perusahaan.

“Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memperbaiki *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan” (Fahmi, 2014:2).

Dari pemaparan tersebut tentunya membuktikan bahwa keberadaan ilmu Manajemen Keuangan sangat berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan. Tuntutan paling utama bagi seorang manajer keuangan adalah mencari dana. Seorang manajer keuangan mempunyai tugas

untuk mencari sumber-sumberdana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan. Secara umum modal perusahaan bersumber dari modal sendiri (*internal*) dan modal asing (*eksternal*). Selain itu, manajer perusahaan juga dituntut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan.

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Persaingan ekonomi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong para manajer perusahaan untuk dapat meningkatkan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya.

Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut baik berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal perlu menentukan struktur modal dalam

upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Terjadinya krisis moneter yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, memberikan dampak yang buruk terhadap sektor perbankan. Pada saat krisis kondisi industri itu terjadi, Indonesia mengalami kesulitan keuangan yang buruk. Krisis moneter yang terus menerus terjadi menyebabkan terjadinya krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap industri perbankan.

Walaupun krisis ekonomi yang terjadi pada saat itu menyebabkan banyak bank tidak sehat sehingga harus tutup, tetapi bank yang menggunakan sistem bagi hasil (syariah) dapat bertahan dan tidak sampai harus di tutup. Hal ini terjadi dikarenakan pembayaran sistem bagi hasil didasarkan pada keuntungan riil dimana ketetapan didasarkan kontrak tidak bisa berubah sewaktu-waktu seperti halnya dengan bunga, sehingga tidak terkena dampak langsung dari kenaikan suku bunga dan inflasi akibat krisis ekonomi yang terjadi.

Setelah masa krisis dilewati, saat ini perbankan di Indonesia mulai menata kembali kondisi bank menjadi lebih baik secara terus menerus. Bahkan terlihat perbankan syariah pada saat ini juga mulai tumbuh dengan pesat setelah bertahan dari krisis ekonomi yang telah terjadi. Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju saat ini, akan dapat menimbulkan persaingan usaha yang ketat pula pada industri perbankan. Perbankan juga dalam menjalankan usahanya sering dihadapkan dengan kebutuhan dana, baik untuk keperluan modal usaha maupun untuk perluasan usahanya.

Keputusan pendanaan akan sangat menentukan kemampuan perbankan dalam melakukan aktivitas operasinya dan juga akan berpengaruh terhadap risiko perbankan itu sendiri. Perusahaan memerlukan dana untuk investasi dan kegiatan operasinya, perusahaan memilih serta menentukan apakah dana tersebut akan bersumber dari ekuitas atau hutang. Pilihan antara pendanaan hutang dan ekuitas sering disebut dengan keputusan Struktur Modal.

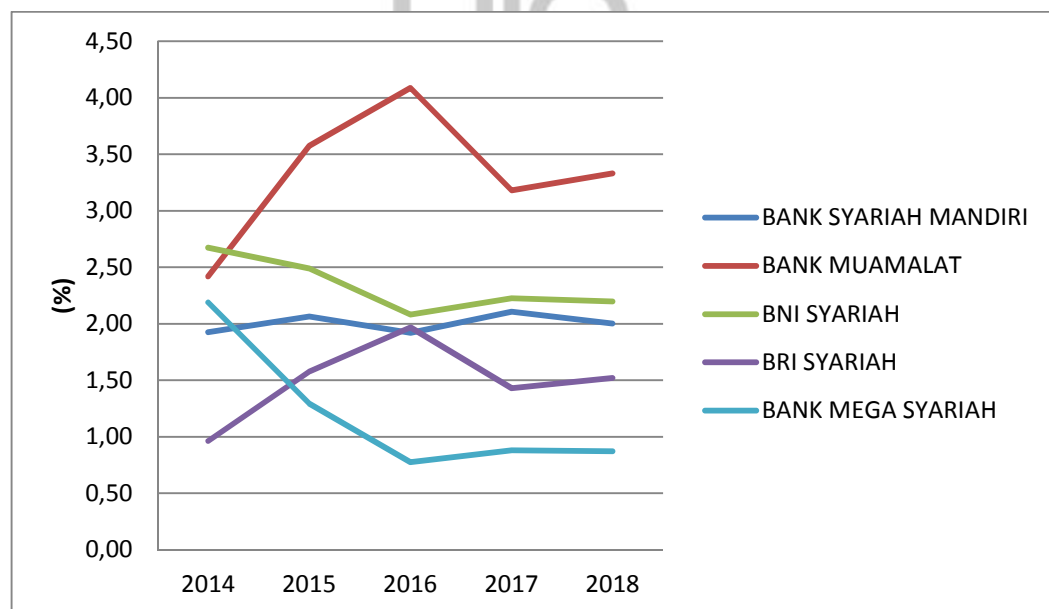
Masalah Struktur Modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan salah satunya perbankan, karena baik buruknya struktur modal perbankan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Pada umumnya struktur modal perusahaan diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) (Kasmir, 2009: 158). Semakin besar DER maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perbankan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada pemakaian modal sendiri. Sebaliknya semakin rendah DER, akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu sumber yaitu www.infoperbankan.com menyebutkan 5 perbankan syariah terbaik dan terbesar di Indonesia pada tahun 2018. Kualifikasi penempatannya mencakup pelayanan yang diberikan kepada nasabah serta produk-produk yang ditawarkan. Posisi kelima ditempati oleh Bank Mega Syariah dimana produk bank yang sering digunakan oleh nasabah adalah Tabungan Haji.

Disusul oleh Bank BNI Syariah yang menempati urutan keempat, bank ini dianggap memiliki sistem investasi yang menguntungkan. Selain itu ada Bank BRI Syariah yang telah memiliki 52 kantor cabang di seluruh Indonesia meskipun tergolong baru berdiri yaitu sejak tahun 2010. Posisi kedua diduduki oleh Bank Muamalat yang telah menjadi *pioneer* bank syariah di Indonesia. Sedangkan peringkat pertama diduduki oleh Bank Syariah Mandiri yang mulai beroperasi sejak 2011.

Dari informasi tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan 5 perbankan syariah tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini, karena bisa dikatakan kelima bank syariah tersebut menjadi tolak ukur penilaian kemampuan bank syariah lainnya dalam mengembangkan perusahaannya. Berikut ini disajikan persentase DER pada 5 bank syariah tersebut selama 5 tahun terakhir.

Grafik 1.1 Persentase Nilai DER

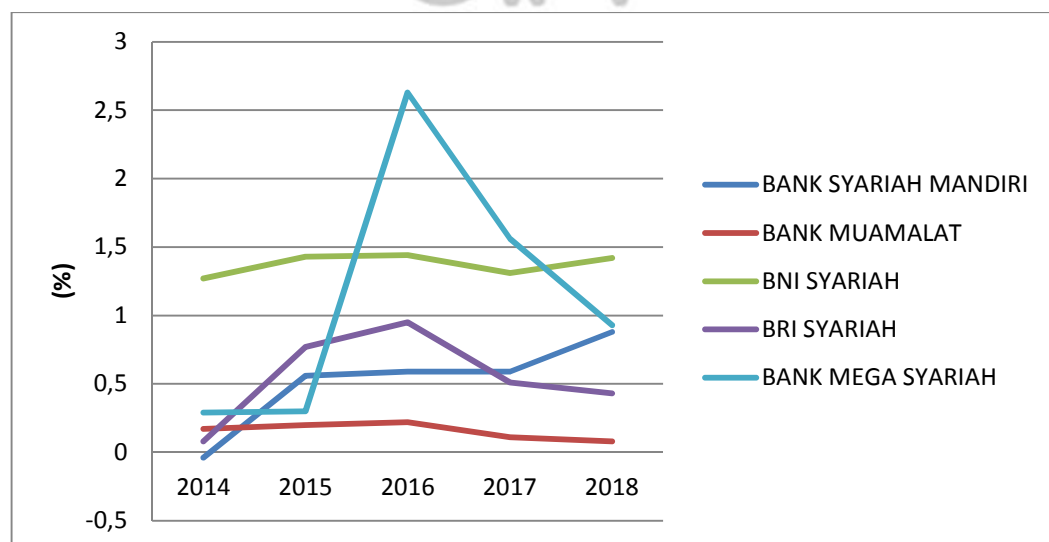


Sumber: Laporan Keuangan masing-masing bank, data diolah.

Grafik diatas menunjukkan persentase nilai variabel DER setiap bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Nilai DER tiap bank syariah tersebut rata-rata mengalami naik dan turun (fluktuasi) selamat tahun 2014-2018.

Setiap keputusan pendanaan tersebut tentunya sudah melalui berbagai pertimbangan. Diperlukan ketepatan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan perbandingan yang optimal antara dua unsur modal yang merupakan hal yang tidak mudah dilakukan, terutama mengenai unsur utang. Dalam pengambilan keputusan struktur modal tersebut sedikit banyak akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Namun pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh internal perusahaan berupa kinerja keuangan yang mempengaruhi Struktur Modal kelima bank syariah tersebut.

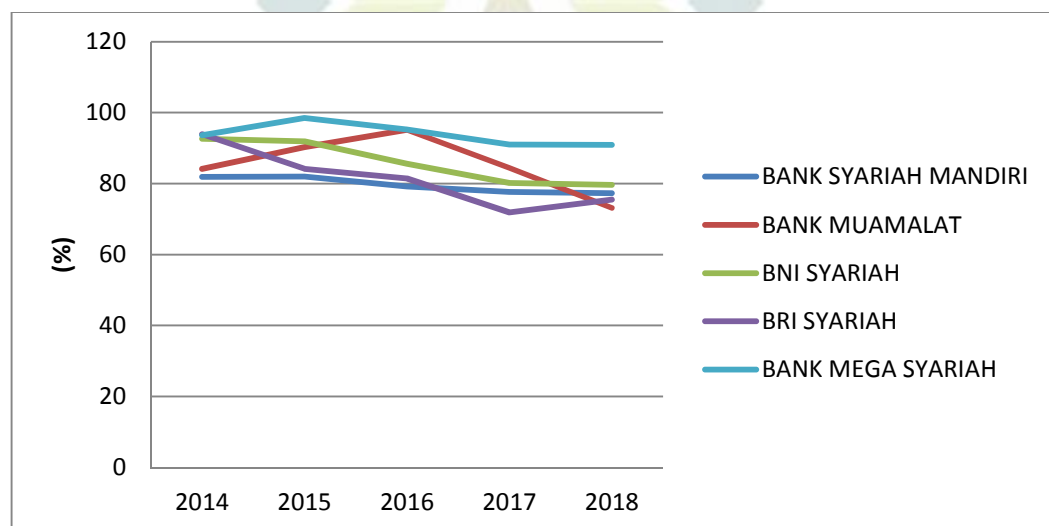
Grafik 1.2 Persentase Nilai Profitabilitas



Sumber: Laporan Keuangan masing-masing bank.

Grafik diatas menunjukkan persentase nilai Profitabilitas bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut merupakan nilai Profitabilitas dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Grafik menunjukkan nilai Profitabilitas masing-masing bank selama tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Profitabilitas yang berfluktuasi tersebut tentunya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Manajer Keuangan dalam penentuan keputusan pendanaan perusahaan. Pada struktur modal Profitabilitas akan mempengaruhi nilai pada sisi modal/ekuitas.

Grafik 1.3 Persentase Nilai Likuiditas

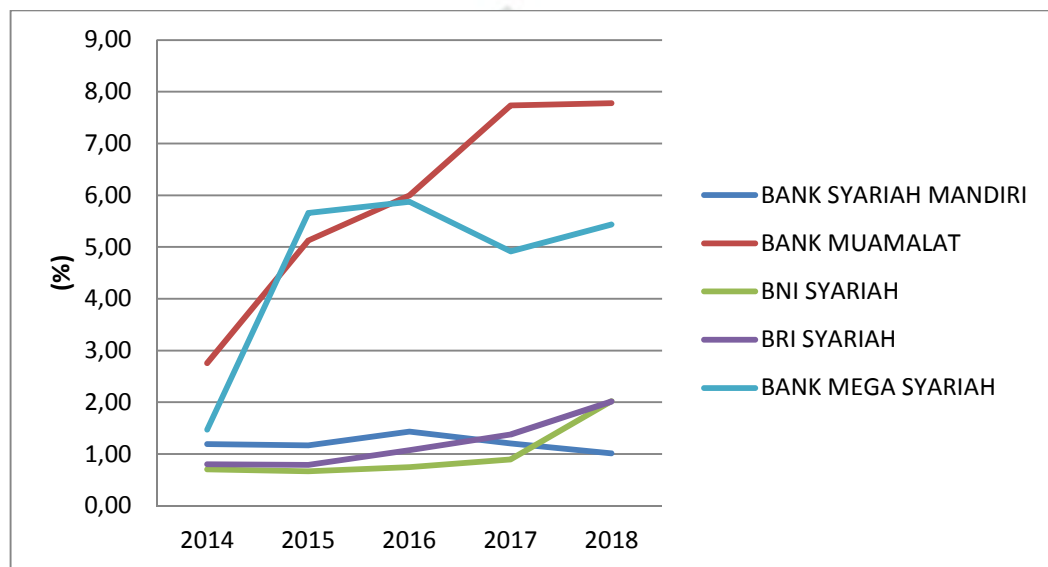


Sumber: Laporan Keuangan masing-masing bank.

Grafik diatas menunjukkan persentase nilai Likuiditas bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut merupakan nilai Likuiditas dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Grafik menunjukkan nilai Likuiditas masing-masing bank selama tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Likuiditas yang berfluktuasi tersebut tentunya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Manajer Keuangan dalam penentuan keputusan pendanaan perusahaan. Pada struktur modal likuiditas akan mempengaruhi pada sisi kewajiban.

Terakhir, faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal perusahaan adalah Struktur Aktiva. Pada struktur modal nilai Struktur Aktiva akan mempengaruhi pada sisi modal/ekuitas. Berikut disajikan persentase nilai Struktur Aktiva yang menjadi sampel penelitian ini.

Grafik 1.4 Persentase Nilai Struktur Aktiva



Sumber: Laporan Keuangan masing-masing bank, data diolah.

Grafik diatas menunjukkan persentase nilai Struktur Aktiva bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut merupakan nilai Struktur Aktiva dengan membandingkan nilai Aktiva Tetap dengan Total Aktiva. Grafik menunjukkan nilai Struktur Aktiva masing-masing bank selama tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Struktur Aktiva yang berfluktuasi tersebut tentunya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Manajer Keuangan dalam penentuan keputusan pendanaan perusahaan.

Banyak sekali penelitian yang telah menganalisis berbagai pengaruh Struktur Modal tersebut, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian tersebut belum

menunjukkan hasil yang konsisten. Banyak pula peneliti yang menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal perbankan syariah di Indonesia tetapi belum pernah dilakukan hanya pada perbankan syariah yang terbesar saja. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai *“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya, sehingga tambahan modal diperlukan. Manajer keuangan harus menentukan seberapa besar tambahan modal dan sumber perolehannya agar usaha berjalan efektif dan efisien.
2. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perbankan, karena baik buruknya struktur modal perbankan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.
3. Keadaan ekonomi yang terus berubah dari waktu ke waktu menyebabkan terjadinya perubahan pada struktur modal perbankan.
4. Adanya faktor-faktor seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva yang mempengaruhi struktur modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian seperti apa yang telah dipaparkan di atas, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, sarana untuk melatih berfikir lebih luas dengan menjadikan penelitian ini sebagai sarana evaluasi untuk menjadikan penelitian yang lebih baik di kemudian hari.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah kumpulan pustaka tentang

struktur modal, sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan Perbankan Syariah terutama oleh pihak manajemen keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan agar tercapai struktur modal yang optimal.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang akan memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hal ini karena struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga tingkat pengembalian yang diterima investor lebih tinggi.

F. Kerangka Pemikiran

Perusahaan perbankan memiliki pilihan dalam menentukan struktur modal yang dimiliki. Diperlukan keputusan struktur modal yang tepat untuk dapat menentukan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal tersebut. Di sini peran seorang manajer sangat penting, untuk menentukan faktor

yang berpengaruh terhadap struktur modal agar dalam pengambilan keputusan struktur modal tidak terjadi kesalahan

Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan dalam mengantisipasi kekeliruan manajer dalam mengambil keputusan struktur modal adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan dalam menentukan struktur modal yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva. Dari Ketiga faktor tersebut sangat perlu diketahui apakah terdapat pengaruh positif terhadap struktur modal dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Stabilitas profitabilitas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer di dalam pemilihan struktur modal.

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan pendapatan untuk membiayai investasi yang ditunjukkan untuk menghasilkan keuntungan.”
(Brigham, 2011:188)

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat laba yang tinggi ini memungkinkan perusahaan memiliki dana internal yang besar. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang besar akan cenderung memilih menggunakan dana internalnya dahulu baru menggunakan sumber dana eksternal. Pilihan selanjutnya adalah menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang.

Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba semakin mudah perusahaan mendapatkan dana eksternal. Dengan meningkatnya nilai Profitabilitas perusahaan juga menjadi daya tarik para investor untuk menamkan dananya ke dalam perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

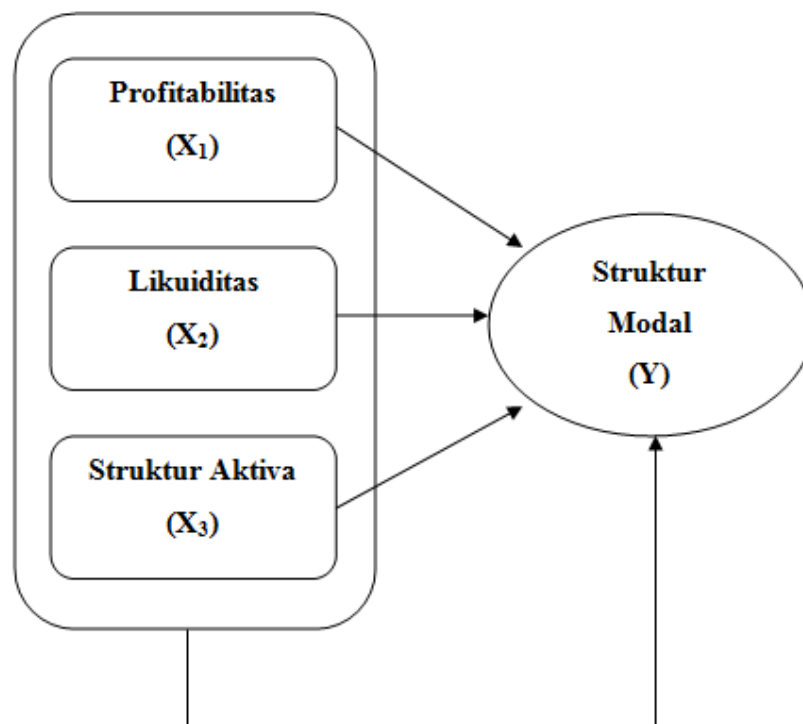
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Astuti, 2004: 138). Sebagian perusahaan dengan tingkat Likuiditas yang tinggi akan mendukung perusahaan tersebut untuk menggunakan dana dari eksternal berupa hutang, karena besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Struktur Aktiva adalah Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Syamsudin, 2007:9). Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar hal ini karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil, besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan (Sartono, 2001:77). Dari uraian

diatas dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva juga mempunyai pengaruh positif terhadap Struktur modal.

Dari uraian diatas dapat diskemakan kerangka pemiikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka peneliti membandingkan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
1.	Laily Afifah (2018) <i>Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016</i>	Variabel Independen: Risiko Bisnis (X ₁) Pertumbuhan Aset (X ₂) Profitabilitas (X ₃) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aset secara positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, Secara simultan secara bersama-sama risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal di bank Syariah Mandiri.	Terdapat kesamaan pada variabel Profitabilitas, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.
2.	Gita Ramadhni (2017) <i>Analisis Determinan yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perbankan Syariah di</i>	Variabel Likuiditas (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Ukuran Bank (X ₃) Pertumbuhan	Regresi Data Panel	Secara parsial, Likuiditas berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap Struktur Modal pada Bank	Terdapat kesamaan pada variabel Likuiditas dan Profitabilitas, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tahun

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
	<i>Indonesia (Periode 2011- 2016)</i>	Bank (X ₄) Inflasi (X ₅) Nilai Tukar (X ₅) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)		Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Ukuran Bank berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang negative terhadap Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Pertumbuhan bank berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Inflasi berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap	penelitian.

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
				<p>Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016 dan Nilai Tukar (<i>Kurs</i>) berpengaruh signifikan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016.</p> <p>secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2016.</p>	
3.	Mila Istiqomah (2017) <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X_1) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (X_2) Stabilitas Pendapatan (X_3)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal	Terdapat kesamaan pada variabel Struktur Aktiva serta objek penelitian, perbedaannya terletak pada jumlah objek penelitian dan tahun penelitian.

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
		Struktur Aktiva (X ₄) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)		Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015.	
4.	Balqies Fajriati (2017) <i>Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia)</i>	Variabel Independen: Pertumbuhan Aset (X ₁) Ukuran Perusahaan (X ₂) Profitabilitas (X ₃) Risiko Bisnis (X ₄) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Secara Parsial Pertumbuhan Asset (<i>growth of Assets</i>) secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, Profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan	Terdapat kesamaan pada variabel Profitabilitas, perbedaannya terletak pada Objek penelitian dan tahun penelitian.

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
				terhadap struktur modal dan Risiko bisnis secara langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.	
5.	Noerlisma Damayanti (2016) <i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Periode 2011-2015)</i>	Variabel Independen: Profitabilitas (X ₁) Likuiditas (X ₂) Ukuran Perusahaan (X ₃) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Bank Syariah. Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Bank Syariah.	Terdapat kesamaan pada variabel Profitabilitas dan Likuiditas, sedangkan perbedaannya pada variabel Struktur Aktiva, objek penelitian dan tahun penelitian.
6.	Arlan Rolland Naray dan Lisbeth Mananeke (2015) <i>Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal</i>	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan (X ₁) Stuktur Aktiva (X ₂) Ukuran Penjualan (X ₃) Variabel	Regresi Linier Berganda	Secara parsial, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Struktur Aktiva secara signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap	Terdapat kesamaan pada variabel Struktur Aktiva, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
	<i>pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4</i>	Dependen: Struktur Modal (Y)		struktur modal dan Ukuran perusahaan secara signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Secara simultan, ketiga variabel yaitu pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.	
7.	Mabruroh dan Chuzaimah (2015) <i>Analisis Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia pada Tahun 2011 – 2013.</i>	Variabel Independen: Struktur asset (X ₁) Tingkat pertumbuhan (X ₂) Profitabilitas (X ₃) Ukuran Perusahaan (X ₄) Variabel Dependen: Struktur Modal (Y)	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Struktur asset, Tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan struktur modal. Sedangkan Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan struktur modal. Secara Simultan	Terdapat kesamaan dalam variabel Profitabilitas, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.

No.	Peneliti/Tahun/ Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan
				struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.	

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada setiap variabel yang diteliti terhadap Struktur Modal. Pada penelitian Laili Afifah (2018), Profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Gita Ramadhani (2017), Balqies Fajriati (2017), Noerlisma Damayanti (2016) dan Mabrurroh (2015), Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan saja terhadap Struktur Modal yang artinya menunjukkan arah positif.

Selanjutnya, pada penelitian Gita Ramadhani (2017) Likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan, pada penelitian Noerlisma Damayanti (2016) Likuiditas menunjukkan pengaruh yang signifikan saja terhadap Struktur Modal yang artinya menunjukkan arah positif. Terakhir, pada penelitian Mila Istiqomah (2017) dan Mabrurroh (2015) Struktur Aktiva menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan, pada penelitian Arlan dan Maneke (2015) Struktur Aktiva menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Banyak sekali penelitian yang telah menganalisis berbagai pengaruh Struktur Modal tersebut, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten. Banyak pula peneliti yang menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal perbankan syariah di Indonesia tetapi belum pernah dilakukan hanya pada perbankan syariah yang terbesar saja. Maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah pada sampel penelitian dan tahun penelitian.

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁**: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- H₂** : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- H₃** : Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- H₄** : Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018.